

BERITA TERBARU

Siap Wujudkan Akreditasi Paripurna Dan WBBM, Rumkit Bhayangkara Deklarasi Dan Penandatanganan Komitmen Bersama

Indra Gunawan - KALTENG.BERITATERBARU.CO.ID

Jul 25, 2022 - 14:50



PALANGKA RAYA - Rumah Sakit (Rumkit) Bhayangkara Tingkat III Palangka Raya melaksanakan Deklarasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama menuju Akreditasi Paripurna serta siap mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada saat apel pagi di halaman Paviliun Presisi Rumkit Bhayangkara setempat, Senin (25/7/22) pagi.

Dalam upaya mengingatkan dan mempertegas kembali janji atau komitmen dalam melaksanakan tugas, menjaga integritas dan tanggung jawab dalam pencapaian kinerja. Hal ini diwujudkan dalam bentuk deklarasi yang dipimpin oleh Karumkit Bhayangkara Palangka Raya Kopol dr. Anton Sudarto dengan dihadiri oleh para Pejabat Utama dan personel Rumkit Bhayangkara Palangka Raya.



Dalam sambutannya, dr. Anton Sudarto menyampaikan bahwa seluruh pegawai di Rumah Sakit merupakan komponen penting sehingga kita semua harus berkomitmen menyatukan tekad dalam pembangunan Zona Integritas dan Akreditasi, segera bangkit melakukan perubahan perilaku terutama perilaku yang berorientasi pada pelayanan kesehatan yang bermutu dan keselamatan pasien.

“Akreditasi Paripurna dan pembangunan zona Integritas menuju WBBM harus dengan totalitas, tidak bisa sekedar formalitas semata. Maka dari itu, diperlukannya komitmen bersama dan kesiapan seluruh personel untuk mewujudkan hal tersebut,” tegas dr. Anton.

Dikesempatan yang sama, juga dilaksanakan penandatanganan Komitmen Bersama oleh Karumkit diikuti seluruh personel Rumkit Bhayangkara Palangka Raya. Komitmen Bersama ini mutlak menjadi kekuatan dalam mewujudkan Rumkit Bhayangkara Palangka Raya yang terakreditasi dan Good & Clean Government.

Dengan komitmen bersama ini, diharapkan dapat menyatukan persepsi dan semangat dalam meraih tujuan organisasi.

“Jika kita punya hati yang mulia, selalu bersikap adil, niat yang tulus untuk

membantu dan melayani masyarakat, serta punya kepribadian yang berani maka kita akan mampu merubah situasi seburuk apapun menjadi berkah,” tutup dr Anton.